

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa IBM Statistic SPSS 29.0.1.0 (171), yang merupakan alat bantu yang dipercaya cepat dan tepat dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana variabel adalah atribut yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (*independent variable*)

Dalam penelitian ini, variabel bebas, atau variable independennya ada tiga, yaitu korelasi lingkungan sekolah (X1), orientasi pembelajaran (X2), dan motivasi belajar (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini, variable dependen nya atau variabel terikatnya adalah minimnya literasi keagamaan (Y).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Sesuai dengan penelitian, adapun populasi penelitian ini terdiri dari 1.206 siswa SMK PGRI 2 Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Metode pengambilan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan *random sample*. Salah satu cara untuk melakukan pengambilan sampel acak adalah jika peneliti terlebih dahulu membuat kerangka sampel dan kemudian menggunakan program komputer generasi nomor acak untuk mengambil sampel dari kerangka sampel.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin untuk memperoleh data yang valid dan terbatas dalam jumlah keseluruhan, sehingga dapat dilakukan analisis yang efektif dan efisien.

Berikut Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

²⁹ Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahrani Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (July 1, 2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>.

³⁰ Deri Firmansyah And Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)* 1, No. 2 (August 30, 2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>.

Keterangan:

n : ukuran sampel / jumlah responden

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (error)

Dari populasi berjumlah 1.206 siswa maka dapat dihitung besaran sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.206}{1+12,06}$$

$$= \frac{1.206}{13,06} = 92,34 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \text{ subjek}$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 peserta didik SMK PGRI 2 Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian.³¹ Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu

³¹ Anip Febtriko, "Pemakaian Mobile Robot Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 2, No. 2 (August 7, 2017): 125–35, <https://doi.org/10.36341/Rabit.V2i2.215>.

dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pada dasarnya skala pengukuran dapat digunakan dalam berbagai bidang, perbedaan terletak pada isi dan penekanannya.

Jadi, pengukuran tidak lain dari penunjukan angka-angka pada satu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Yang mana aturan pertama yang perlu diketahui seorang peneliti agar dapat mengukur atau memberikan nilai yang tepat untuk konsep yang diamatinya adalah mengenai tingkat pengukuran. Skala pengukuran memiliki implikasi penting untuk analisis data, seperti halnya untuk jenis penarikan kesimpulan dari penelitian yang dibuat berdasarkan pengukuran tersebut.

Dalam Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala memiliki ciri-ciri bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, deret bilangan mempunyai asal mula yang unik yang ditandai dengan bilangan nol. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.³²

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Variabel penelitian adalah fenomena sosial yang terjadi dan diaplikasikan secara khusus oleh peneliti dalam penelitian. Pada skala likert, variabel diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator

³² Dryon Taluke, Ricky S. M. Lakat, And Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, No. 2 (2019): 531-40, <https://doi.org/10.35793/Sp.V6i2.25357>.

variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

SS = sangat setuju

S = setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir/tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Penyusunan instrumen penelitian yang memakai skala likert bisa dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi terstruktur melibatkan pengamatan sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan daftar periksa atau instrumen pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Observasi terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.³³

4. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

5. Penelitian kepustakaan

Yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.³⁵ Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data

³³ Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.

³⁴ Anggy Giri Prawiyogi Et Al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, No. 1 (January 30, 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.787>.

³⁵ Miza Nina Adlini Et Al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, No. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3394>.

melalui literatur dan sumber bacaan yang mendukung penelitian melalui buku- buku

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan sebagai sarana peneliti (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data.

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif akan menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3. 1 Pedoman Skor Angket

No	Jawaban	Positif	Negatif
1.	SL : Sering kali	4	1
2.	S : Selalu	3	2
3.	KD : Kadang kadang	2	3
4.	TP : Tidak pernah	1	4

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelesaian,

selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

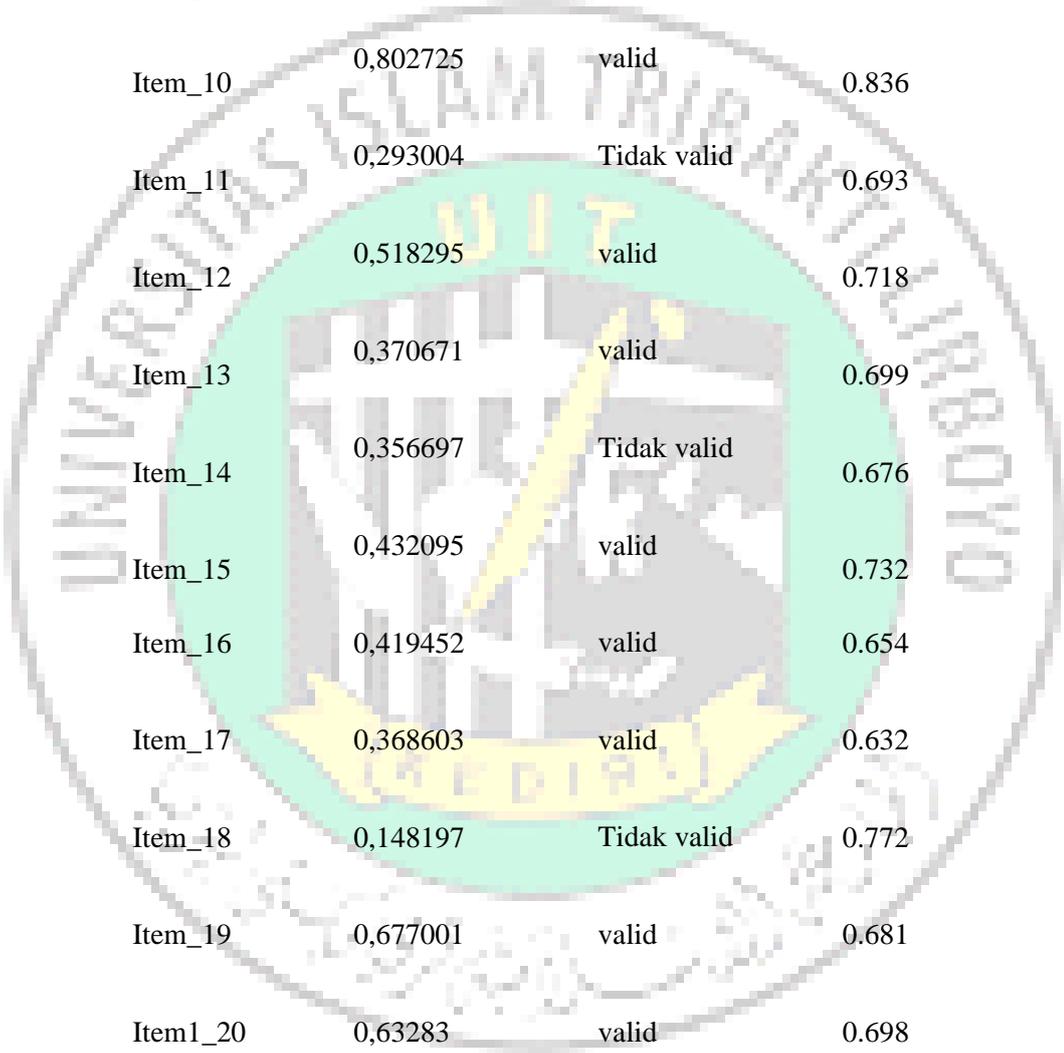
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Korelasi Lingkungan Sekolah (X1)

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total Butir
1.	Metode pembelajaran		21	1
2.	Relasi guru dengan siswa	12, 15, 19,20, 23, 24	18,	7
3.	Relasi siswa dengan siswa	13, 22	14, 25	4
4.	Disiplin sekolah	16	17	2
5.	Sarana prasarana	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11		11
	Jumlah item			25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarakan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Korelasi Lingkungan Sekolah (X1)

Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Item_1	0,189982	Tidak valid	0.634
Item_2	0,449239	Valid	0.672
Item_3	0,338156	Tidak valid	0.609
Item_4	0,567679	valid	0.683



Item_5	0,580228	valid	0.591
Item_6	0,749859	valid	0.893
Item_7	0,472954	valid	0.621
Item_8	0,364733	valid	0.608
Item_9	0,563046	valid	0.646
Item_10	0,802725	valid	0.836
Item_11	0,293004	Tidak valid	0.693
Item_12	0,518295	valid	0.718
Item_13	0,370671	valid	0.699
Item_14	0,356697	Tidak valid	0.676
Item_15	0,432095	valid	0.732
Item_16	0,419452	valid	0.654
Item_17	0,368603	valid	0.632
Item_18	0,148197	Tidak valid	0.772
Item_19	0,677001	valid	0.681
Item1_20	0,63283	valid	0.698
Item_21	0,56474	valid	0.741
Item_22	0,485423	valid	0.559
Item_23	0,643734	valid	0.764
Item_24	0,649752	valid	0.823

Item_25 0,626295 valid 0.672

Tabel 3. 4 Uji Realibilitas Korelasi Lingkungan Sekolah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0.861	25

Pada tabel 3.4 diperoleh alpha cronbach 0.861 Uji instrument dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.4 maka intrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3. 5 Kisi- Kisi Instrumen Orientasi Pembelajaran (X2)

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total Butir
1.	perasaan senang	1, 15	10, 21, 22	5
2.	ketertarikan belajar	2, 4	3,17	4
3.	menunjukkan perhatian saat belajar	13, 18, 19, 23		4
4.	keterlibatan dalam belajar	6,8,9,	5,7, 20.	6
5.	adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh	11,12, 16, 25	14, 24	6
Jumlah item				25

Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel.

Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden.

Menurut teori suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, Instrument dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan α 0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila $R_{tabel} > 0,361$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarkan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Orientasi Pembelajaran (X2)

Item	Corrected Total Correlation	Item Keterangan	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Item_1	0,392175	Valid	0.693
Item_2	0,194123	Tidak valid	0.718
Item_3	0,550121	Valid	0.699
Item_4	0,095157	Valid	0.676
Item_5	0,662488	Valid	0.732
Item_6	0,503266	Valid	0.654
Item_7	0,500907	Valid	0.632
Item_8	0,632589	Valid	0.772

Item_9	0,612004	Valid	0.681
Item_10	0,644854	Valid	0.698
Item_11	0,50509	Valid	0.741
Item_12	0,635151	Valid	0.559
Item_13	0,245661	Tidak valid	0.764
Item_14	0,395823	Valid	0.823
Item_15	0,544197	Valid	0.672
Item_16	0,352383	Tidak Valid	0.634
Item_17	0,471546	Valid	0.672
Item_18	0,305879	Tidak Valid	0.609
Item_19	0,317825	Tidak valid	0.683
Item1_20	0,638545	Valid	0.591
Item_21	0,662905	Valid	0.893
Item_22	0,705689	Valid	0.621
Item_23	0,595845	Valid	0.608
Item_24	0,739011	Valid	0.646
Item_25	0,578658	Valid	0.836

Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas Orientasi Pembelajaran (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0.878	25

Pada tabel 3.7 diperoleh alpha cronbach 0.878 Uji instrument dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.7 maka intrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Intrumen Motivasi Belajar (X3)

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total Butir
1.	adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 3, 8	6, 10, 13, 14, 17, 24	9
2.	adanya pendorong dan kebutuhan dalam belajar	9,12,15,20, 25	19, 22,	7
3.	adanya harapan dan cita-cita masa depan	1, 4,7, 16		4
4.	adanya penghargaan belajar	18, 21	5, 11	4
5.	adanya lingkungan belajar yang kondusif.	23,		1
Jumlah item				25

Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel.

Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden.

Menurut teori suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, Instrument dikatakan

valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan α 0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila $R_{tabel} > 0,361$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarakan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X3)

Item	Corrected Total Correlation	Item Keterangan	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Item_1	0,530138	valid	0.681
Item_2	0,448679	Valid	0.698
Item_3	0,512649	Valid	0.741
Item_4	0,221326	Tidak valid	0.559
Item_5	0,183841	Tidak valid	0.764
Item_6	0,546601	Valid	0.823
Item_7	0,233225	Tidak valid	0.672
Item_8	0,764775	Valid	0.634
Item_9	0,46464	Valid	0.672

Item_10	0,439013	Valid	0.609
Item_11	-0,17923	Tidak valid	0.459
Item_12	0,360649	Tidak valid	0.552
Item_13	0,682526	Valid	0.724
Item_14	0,285029	Tidak valid	0.590
Item_15	0,701047	valid	0.820
Item_16	0,681962	valid	0.692
Item_17	0,488549	valid	0.590
Item_18	0,553026	valid	0.639
Item_19	0,605407	valid	0.621
Item1_20	0,67777	valid	0.773
Item_21	0,617452	valid	0.663
Item_22	0,333212	Tidak valid	0.491
Item_23	0,808376	valid	0.855
Item_24	0,670471	valid	0.691
Item_25	0,710133	valid	0.725

Tabel 3. 10 Hasil Uji Realibilitas Intrumen Motivasi Belajar (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.855	25

Pada tabel 3.10 diperoleh alpha cronbach 0.855 Uji instrument dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.0 maka intrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keagamaan (Y)

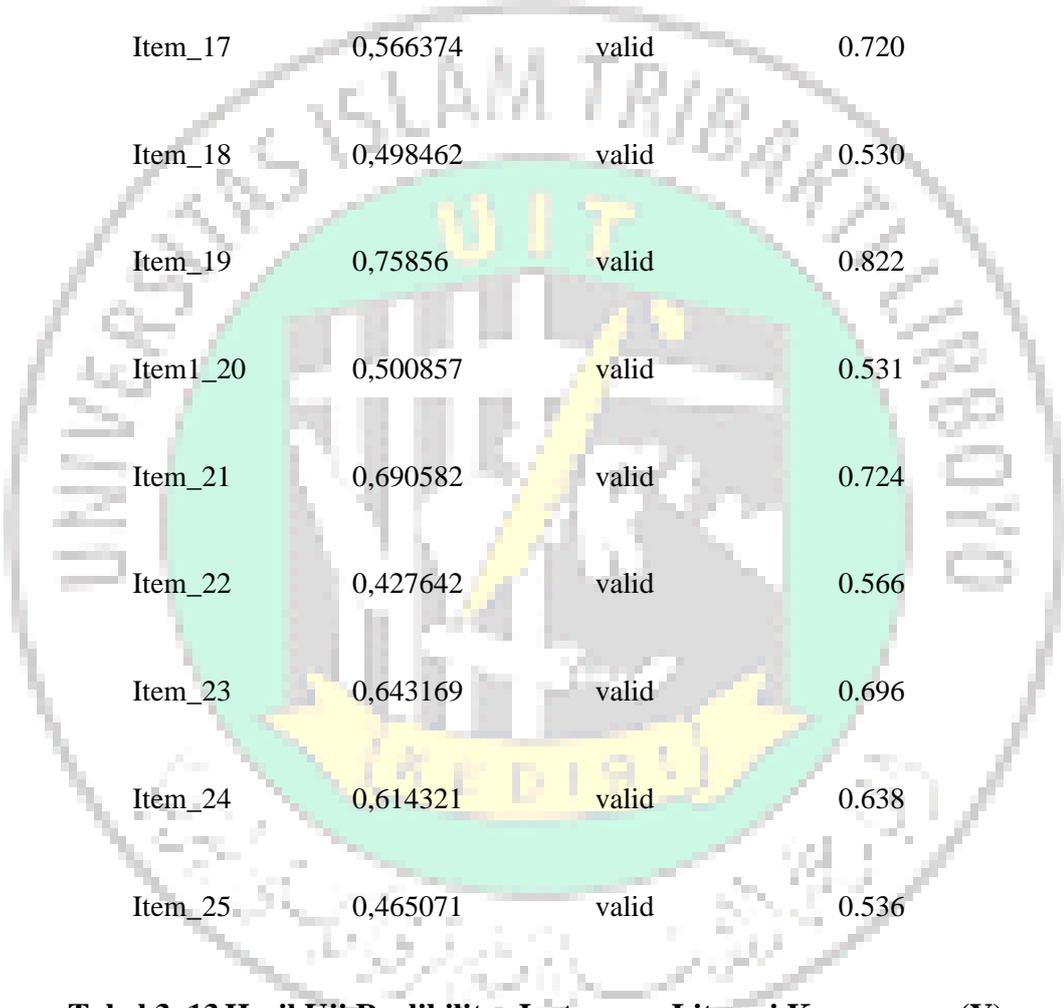
No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total Butir
1.	Kedisiplinan	1,2,3,4	11	5
2.	Membantu orang lain	5,7	6,8	4
3.	kecerdasan	10,12,21,22,23,24	9,25	8
4.	kejujuran	13, 16	14,15	4
5.	Tanggung jawab	17,18,20	19	4
	Jumlah item			25

Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden. Menurut teori suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, Instrument dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan alpa 0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila $R_{tabel} > 0,361$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 siswa yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas. Angket uji validitas ini disebarakan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut;

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keagamaan (Y)

Item	Corrected Total Correlation	Item Keterangan	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Item_1	0,448871	valid	0.459
Item_2	0,598652	valid	0.552
Item_3	0,584978	valid	0.724
Item_4	0,550784	valid	0.590
Item_5	0,408131	valid	0.820
Item_6	0,645172	valid	0.692
Item_7	0,528785	valid	0.590
Item_8	0,621161	valid	0.639
Item_9	0,370504	valid	0.621
Item_10	0,678678	valid	0.773
Item_11	0,614225	valid	0.663
Item_12	0,517127	valid	0.491



Item_13	0,713856	valid	0.855
Item_14	0,681623	valid	0.691
Item_15	0,407163	valid	0.725
Item_16	0,326164	Tidak valid	0.522
Item_17	0,566374	valid	0.720
Item_18	0,498462	valid	0.530
Item_19	0,75856	valid	0.822
Item1_20	0,500857	valid	0.531
Item_21	0,690582	valid	0.724
Item_22	0,427642	valid	0.566
Item_23	0,643169	valid	0.696
Item_24	0,614321	valid	0.638
Item_25	0,465071	valid	0.536

Tabel 3. 13 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Literasi Keagamaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0.900	25

Pada tabel 3.13 diperoleh alpha cronbach 0.900 Uji instrument dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Pengujian reliabilitas

angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.13 maka instrumen tersebut dapat diterima.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji validitas kemudian melakukan uji realibilitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, Validitas (Keabsahan) adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.³⁶ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan rumus Pearson Product Moment. Korelasi product moment menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variabel yang mempengaruhi

y = variabel yang dipengaruhi

n = jumlah sampel

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid menggunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

³⁶ Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, And Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Sg Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, No. 1 (May 4, 2020): 55–61, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Korelasi lingkungan sekolah, orientasi belajar, motivasi belajar, dengan literasi keagamaan menggunakan rumus Cronbath Alpha.

Berikut rumus reliabilitas metode Cronbath Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_I^2}{S_T^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah soal

$\sum S_I^2$ = jumlah varian skor soal

S_T^2 = varian total

Instrumen dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,60$. Sebaliknya, jika $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:³⁷

³⁷ Singarimbun, Masri Dan Sodyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Lp3es, 1995).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara korelasi lingkungan sekolah, orientasi pembelajaran, motivasi belajar, terhadap meningkatnya literasi keagamaan siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

r = korelasi variabel

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

N = jumlah responden x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq r \leq 1)$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-), misalnya:

- a. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan y, bila variabel x naiki, maka variabel y turun.

- b. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah antara variabel x dan y , bila variabel x naik, maka variabel y turun.³⁸



³⁸ Syofian siregar, metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS, Ed I (cet, II; Jakarta: kencana, 2014), h. 251.